

LAPORAN KEGIATAN BUPATI

PELATIHAN RITEL MODERN DAN KURASI PRODUK UMKM

I. LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan daya saing produk lokal dan memperluas jaringan pasar bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Pemerintah Kabupaten menyelenggarakan program sinergi antara pelaku UMKM dengan jejaring ritel modern.

Akselerasi pertumbuhan ekonomi daerah sangat bergantung pada kemampuan UMKM dalam memenuhi standar pasar modern. Oleh karena itu, pelatihan ritel dan proses kurasi produk menjadi langkah krusial untuk memastikan produk lokal memiliki kualitas, kemasan, dan kontinuitas yang sesuai dengan kebutuhan pasar industri saat ini.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

- **Meningkatkan Pemahaman:** Memberikan edukasi kepada pelaku UMKM mengenai manajemen rantai pasok dan tata cara bermitra dengan ritel modern.
- **Standardisasi Produk:** Membantu pelaku usaha memahami kriteria kurasi produk, mulai dari legalitas, higienitas, kualitas rasa, hingga estetika kemasan.
- **Perluasan Pasar:** Membuka akses pasar yang lebih luas bagi produk-produk unggulan daerah agar dapat dipasarkan di gerai-gerai ritel modern.

III. WAKTU DAN TEMPAT

- **Hari / Tanggal:** Selasa, 26 Mei 2026
- **Tempat:** Gedung Badi Praja
- **Waktu:** 09.00 WIB s.d. Selesai

IV. PESERTA DAN NARASUMBER

- **Peserta:** Diikuti oleh kurang lebih [Jumlah Peserta, misal: 50/100] pelaku UMKM sektor makanan, minuman, dan kerajinan tangan di wilayah Kabupaten.
- **Narasumber:** Tim Kurator Profesional, Perwakilan Manajemen Ritel Modern, serta Dinas Koperasi dan UKM.

V. JALANNYA ACARA & ARAHAN BUPATI

1. **Pembukaan dan Laporan Panitia:** Acara diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, dilanjutkan dengan laporan dari Kepala Dinas Koperasi dan UKM mengenai target target capaian dari pelatihan dan kurasi ini.

2. **Sambutan dan Arahan Bupati:** Bupati secara resmi membuka jalannya pelatihan. Dalam arahannya, Bupati menyampaikan beberapa poin penting, antara lain:
 - **Komitmen Pemerintah:** Pemkab berkomitmen penuh untuk mengawal produk lokal agar tidak hanya menjadi penonton di daerah sendiri, melainkan mampu merambah ke pasar modern dan luar daerah.
 - **Pentingnya Kualitas & Konsistensi:** Bupati menekankan bahwa masuk ke ritel modern membutuhkan disiplin tinggi terkait konsistensi rasa, pasokan barang, dan kelengkapan izin (PIRT, Halal, BPOM).
 - **Digitalisasi UMKM:** Mengajak para pelaku usaha untuk tidak gagap teknologi dan mulai memanfaatkan platform digital sebagai penunjang pemasaran.
3. **Peninjauan Produk (Proses Kurasi):** Setelah membuka acara, Bupati didampingi oleh kepala dinas terkait dan tim kurator melakukan peninjauan langsung ke meja display produk UMKM peserta. Bupati memberikan motivasi langsung kepada para pelaku usaha serta mencicipi beberapa produk sampel.
4. **Sesi Pelatihan dan Pendampingan:** Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi dari narasumber ritel modern mengenai *product placement*, manajemen stok, serta *visual merchandising*, disusul dengan sesi kurasi produk satu per satu untuk diberikan masukan perbaikan.

VI. HASIL KEGIATAN

- Terseleksinya sejumlah produk UMKM potensial yang siap masuk ke tahap pemenuhan kontrak kerja sama dengan ritel modern.
- Adanya komitmen dari pihak ritel modern untuk memberikan ruang (rak khusus) bagi produk lokal yang lolos kurasi.
- Meningkatnya wawasan para pelaku UMKM mengenai kekurangan pada kemasan dan legalitas produk mereka untuk segera diperbaiki melalui fasilitasi dinas terkait.

VII. PENUTUP

Kegiatan Pelatihan Ritel dan Kurasi Produk di Badi Praja berjalan dengan tertib, lancar, dan mendapat antusiasme yang tinggi dari para pelaku usaha. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah pendampingan intensif bagi produk yang memerlukan perbaikan kemasan maupun dokumen perizinan.
